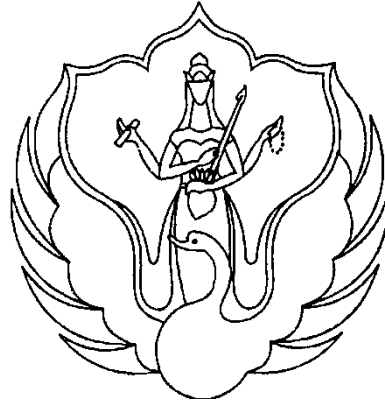


# **REPRESENTASI EMOSI DALAM KARYA SENI LUKIS**



## **TUGAS AKHIR PENCIPTAAN KARYA SENI**

Disusun oleh:

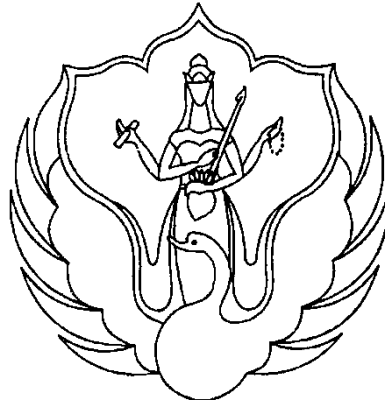
**Salsabila Iftinan Ansari**

**NIM 1712717021**

**PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI  
JURUSAN SENI RUPA MURNI FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2022**

# **REPRESENTASI EMOSI DALAM KARYA SENI LUKIS**



**Salsabila Iftinan Ansari**

**NIM 1712717021**

Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa

Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai

salah satu syarat untuk memperoleh

Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang

Seni Rupa Murni

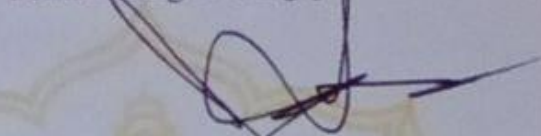
2022

Tugas Akhir Penciptaan Karya Seni berjudul :

**REPRESENTASI EMOSI DALAM KARYA SENI LUKIS**

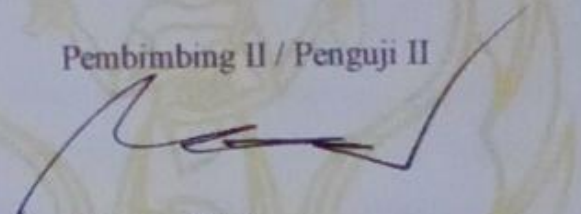
diajukan oleh Salsabila Iftinan Ansari, NIM 1712717021, Program Studi Seni Rupa Murni, Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah disetujui Tim Pembina Tugas Akhir pada tanggal.....

Pembimbing I / Penguji I



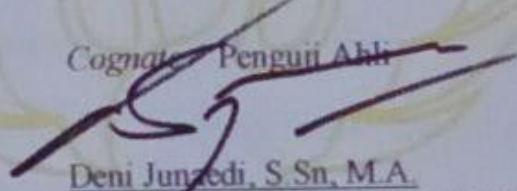
Prof. Drs. Martinus Dwi Marianto, MFA, Ph. D.  
NIP 195619101983031003 / NIDN. 0019105606

Pembimbing II / Penguji II



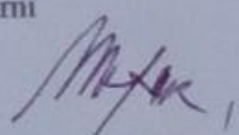
Wiyono, M. Sn.  
NIP 19670118998021001 / NIDN.0018016702

Cognate / Penguji Ahli



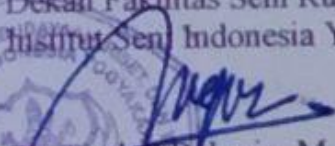
Deni Junardi, S.Sn, M.A.  
NIP 197306212106041001 / NIDN.0021067305

Ketua Jurusan Seni Rupa Murni Program Studi Seni Murni



Dr. Miftahul Munir, M. Hum.  
NIP 197601042 009121 001 / NIDN.0021067305

Mengetahui  
Dekan Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. Timbul Raharjo, M. Hum.  
NIP. 19691108 199303 1 001 / NIDN.0008116906

## PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Salsabila Iftinan Ansari  
NIM : 1712717021  
Jurusan : Seni Rupa Murni  
Fakultas : Seni Rupa  
Universitas : Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
Judul Penciptaan : REPRESENTASI EMOSI DALAM KARYA SENI LUKIS

menyatakan bahwa penulisan dan penciptaan karya seni lukis Tugas Akhir ini adalah hasil karya sendiri dan benar keasliannya, bukan merupakan hasil plagiarisme karya milik orang lain. Bila di kemudian hari ditemukan ada ketidaksesuaian antara fakta dengan pernyataan ini, penulis bersedia diproses oleh pihak fakultas sesuai dengan peraturan yang berlaku

Demikian surat pernyataan ini dibuat secara sadar dan tidak atas tekanan ataupun paksaan dari pihak manapun.

Bantul, Juni 2022

Hormat saya,

Salsabila Iftinan Ansari

NIM 1712717021

## KATA PENGANTAR

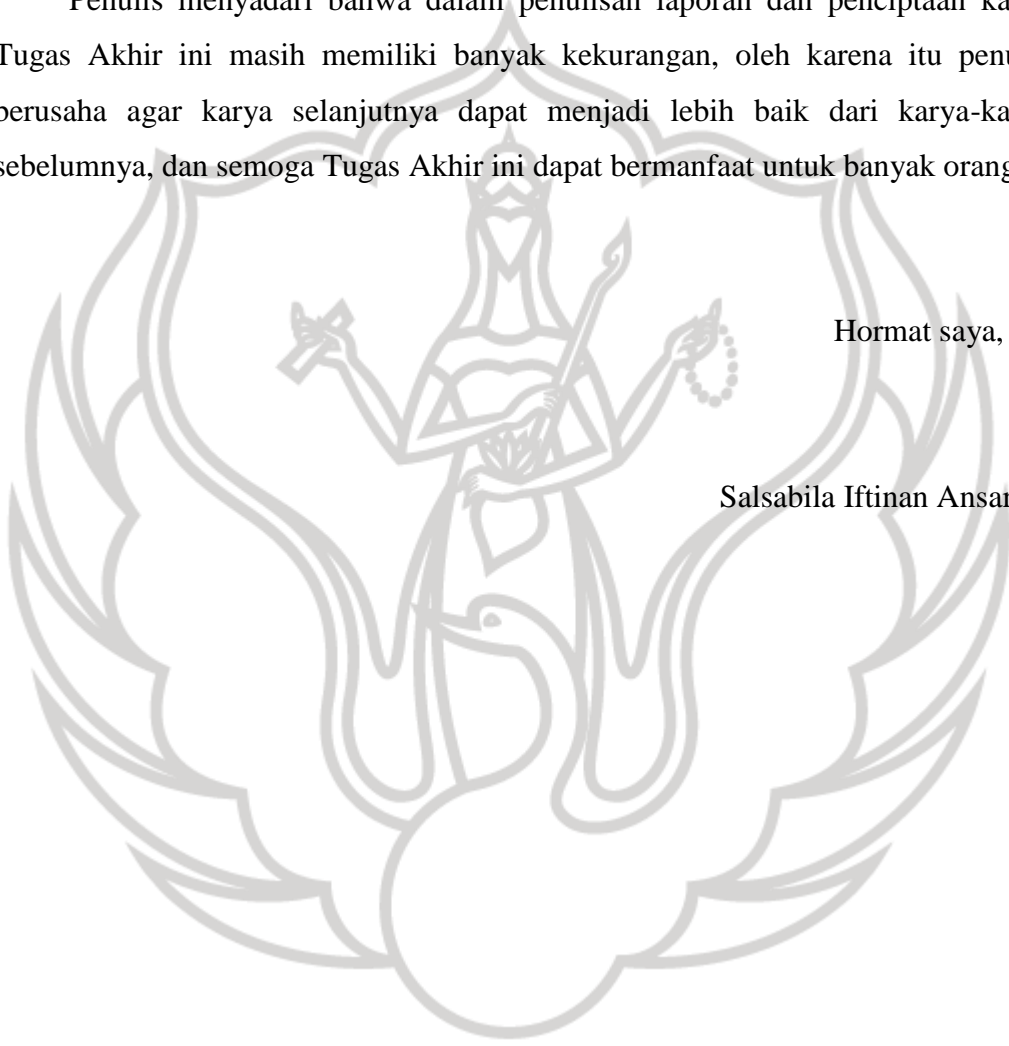
Dengan segala ketulusan dan kerendahan hati, penulis mengucapkan syukur karena telah diberi rahmat dan karunia sehingga dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul Representasi Emosi dalam Karya Seni Lukis sebagai syarat untuk menyelesaikan program studi Sarjana Strata I Seni Rupa Murni, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Penulis menyadari keberhasilan untuk menyelesaikan Tugas Akhir ini tidak lepas dari bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, maka dari itu pada kesempatan ini penulis menghaturkan terima kasih kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa.
2. Papa, Mama, Ibu, Bude, Pakde, seluruh keluarga besar H M Aris dan R.M.S. Kresnosubroto atas semua doa dan support.
3. Teman-teman Seni Murni angkatan 2017.
4. Teman-teman Seni Murni dari seluruh lintas angkatan.
5. Satrio Hari Wicaksono, M.Sn. selaku dosen wali.
6. Prof. Drs. Martinus Dwi Marianto, M. F.A., Ph. D. dan Wiyono, M. Sn., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan kritik, saran dan arahan dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
7. Dr. Miftahul Munir, M. Hum. dan Wiyono, M. Sn. selaku ketua dan sekretaris Jurusan Seni Murni.
8. Seluruh Dosen Seni Murni yang telah memberikan ilmu pengetahuan baik teori maupun praktek selama masa studi yang ilmunya dipakai dalam pengerjaan Tugas Akhir ini.
9. Seluruh staf dan karyawan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
10. Seluruh staf dan karyawan Institut Seni Indonesia Yogyakarta
11. Seluruh kerabat, teman, guru, dan orang-orang yang berbuat baik kepada saya.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan laporan dan penciptaan karya Tugas Akhir ini masih memiliki banyak kekurangan, oleh karena itu penulis berusaha agar karya selanjutnya dapat menjadi lebih baik dari karya-karya sebelumnya, dan semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat untuk banyak orang.

Hormat saya,

Salsabila Iftinan Ansari



## DAFTAR ISI

JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR.....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
ABSTRAK.....	x
BAB I	
A. LATAR BELAKANG PENCIPTAAN .....	1
B. RUMUSAN PENCIPTAAN.....	2
C. TUJUAN DAN MANFAAT.....	3
D. MAKNA JUDUL.....	3
BAB II	
A. KONSEP PENCIPTAAN .....	5
B. KONSEP PEWUJUDAN.....	7
BAB III	
A. BAHAN .....	14
B. ALAT .....	16
C. TEKNIK PEMBUATAN .....	17
D. TAHAP PERWUJUDAN .....	18
BAB IV	

DOKUMENTASI KARYA.....	20
BAB V	
PENUTUP .....	40
DAFTAR PUSTAKA .....	41
LAMPIRAN.....	43





## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Topeng Jepang.....	8
Gambar 2. Roda Warna.....	10
Gambar 3. <i>The Wheel of Emotions</i> .....	11
Gambar 4. <i>The Tree of Emotions</i> .....	12
Gambar 5. Kanvas, Cat Pelapis, Tang Kanvas dan <i>Gun Tacker</i> .....	14
Gambar 6. Pensil Mekanik.....	15
Gambar 7. Palet Kertas dan Cat Akrilik.....	15
Gambar 8. Wadah Air. ....	16
Gambar 9. Kuas.....	17
Gambar 10. <i>Link Barcode</i> Video Singkat Proses Pembuatan Karya.....	18
Gambar 11. Kanvas dan Bingkai Kayu/ <i>Spanram</i> . ....	18
Gambar 12. Kanvas yang telah dipasang pada <i>Spanram</i> .....	19
Gambar 13. <i>Harmony of The Spirits</i> .....	20
Gambar 14. <i>Yellow Spirits</i> . ....	21
Gambar 15. <i>Blue Spirits</i> .....	22
Gambar 16. <i>Red Spirits</i> . ....	23
Gambar 17. <i>Orange Spirits</i> .....	24
Gambar 18. <i>Pink Spirits</i> .....	25
Gambar 19. <i>Green Spirits</i> .....	26
Gambar 20. <i>Purple Spirits</i> .....	27
Gambar 21. <i>Red Green Spirits</i> .....	28
Gambar 22. <i>Bipolar</i> .....	29
Gambar 23. <i>Orange Blue Spirits</i> .....	30
Gambar 24. <i>Hot Summer Spirits</i> .....	31
Gambar 25. <i>Perfect Blue Spirits</i> .....	32
Gambar 26. <i>Pineapple Spirits</i> .....	33
Gambar 27. <i>Cotton Candy Spirits</i> .....	34
Gambar 28. <i>Popping Spirits</i> . ....	35
Gambar 29. <i>Puzzle of Emotions</i> .....	36
Gambar 30. <i>Black and White Spirits in Colors</i> .....	37
Gambar 31. <i>Black and White Spirits</i> .....	38
Gambar 32. <i>The Spirits of Relativity</i> .....	39
Gambar 33. Poster Pameran.....	43
Gambar 34. <i>Link Katalog Online</i> .....	44
Gambar 35. <i>Display Karya di Gedung Seni Murni</i> .....	45
Gambar 36. <i>Proses Pen-display-an Karya di Gedung Seni Murni</i> .....	46

## DAFTAR LAMPIRAN

<i>Link Barcode</i> Video Pembuatan Karya.....	17
Biodata Mahasiswa .....	43
Poster Pameran.....	43
Katalog <i>Online</i> .....	44



## ABSTRAK

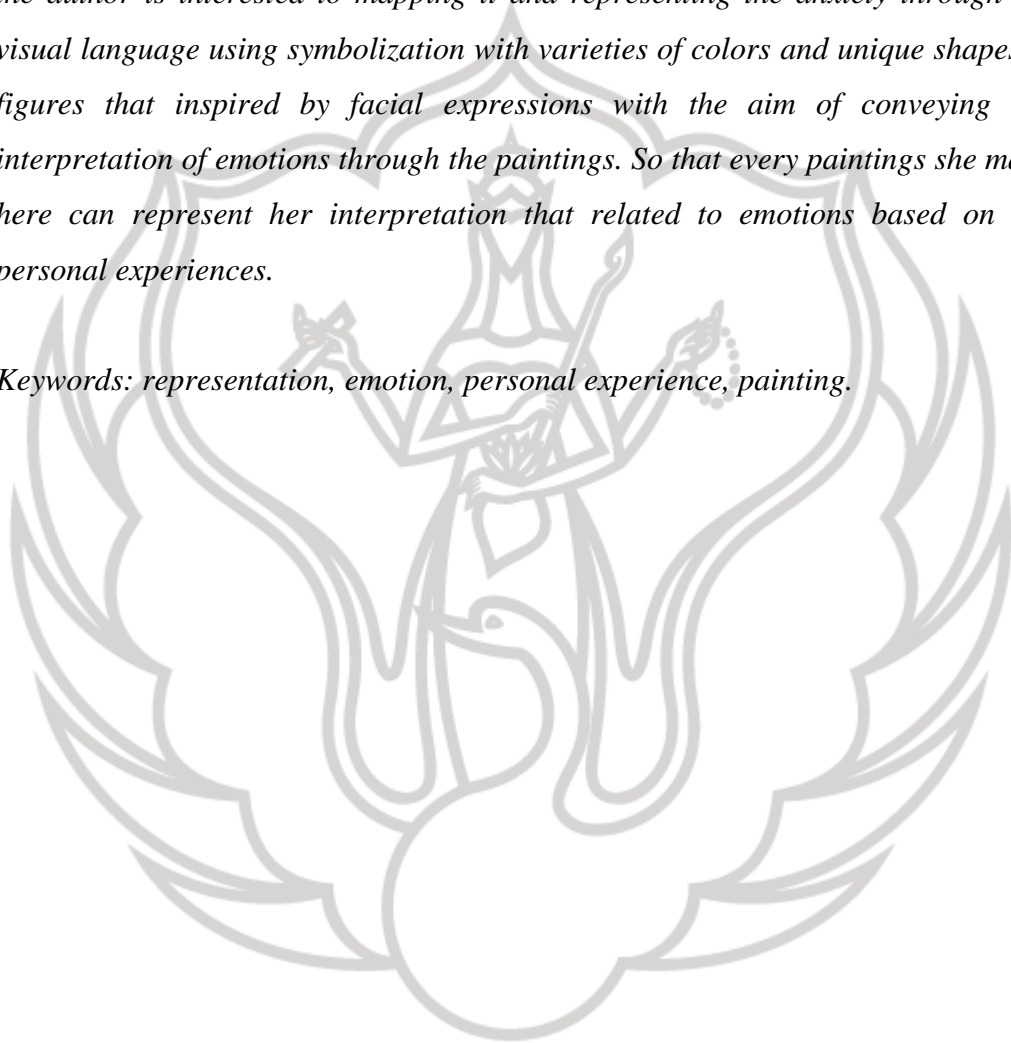
Emosi merupakan daya yang sangat penting bagi hidup setiap individu, karena emosi memberikan daya hidup kepada manusia. Tanpa emosi kehidupan manusia akan terasa tidak bermakna. Berawal dari pengalaman pribadi yang mengalami pasang-surut emosi yang sering kali tidak stabil, penulis tertarik untuk memetakan pengalaman yang dialami dan merepresentasikan kegelisahan tersebut melalui bahasa visual menggunakan simbolisasi dari beragam warna dan ciri khas bentuk figur-figur yang terinspirasi dari ragam ekspresi wajah dengan tujuan untuk menyampaikan interpretasi emosi yang dialami melalui karya seni lukis. Maka setiap lukisan yang dibuat dapat mewakili interpretasi mengenai pengalaman pribadi terkait emosi.

**Kata Kunci:** representasi, emosi, pengalaman pribadi, seni lukis.

## ABSTRACT

*Emotion is one of the most important power for every person, emotion gives life to people. Without emotions,our life will be meaningless. Starting from the author's personal experience of ups and downs emotions that are often unstable, the author is interested to mapping it and representing the anxiety through the visual language using symbolization with varieties of colors and unique shapes of figures that inspired by facial expressions with the aim of conveying her interpretation of emotions through the paintings. So that every paintings she made here can represent her interpretation that related to emotions based on her personal experiences.*

*Keywords: representation, emotion, personal experience, painting.*



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG

Manusia mengalami berbagai fenomena sejak kelahiran sampai kematiannya. Energi yang muncul dalam dirinya membuat manusia merasakan beragam hal berbeda dan cukup kompleks. Energi tersebut juga merupakan faktor yang menjadikan manusia mampu bertahan hidup atau sebaliknya. Salah satu energi ini dikenal dengan istilah emosi.

Emosi dalam bahasa Indonesia berasal dari bahasa Inggris yang berakar dari bahasa Latin yakni *emovere*; *move out*, *remove*, *agitate from assimilated from of ex "out" = movere "to move"*. Dapat diartikan sebagai perasaan yang kuat ; *extended to any feeling* ( Douglas, *Online Dictionary of Etymology*, <https://www.etymonline.com/word/emotion>, diakses 22 Agustus 2021 pukul 10.55 WIB).

Emosi tercipta dari berbagai rangsangan dari luar dan dalam tubuh. Emosi berperan penting dalam kehidupan manusia. Kompleksitas emosi mendorong manusia untuk mendeteksi berbagai peristiwa yang dihadapinya. Rasionalitas dan emosi sering kali dipisahkan menjadi dua hal yang bertentangan, meskipun begitu, manusia tetap harus melakukan pengendalian penuh terhadap rasionalitas dan emosi. Dalam setiap aspek kehidupan, terdapat energi yang berseberangan dan bertolak-belakang, yang masing-masing tidak dapat dipisahkan satu sama lain, kemunculannya dibutuhkan untuk menjaga keseimbangan atmosfer alam semesta.

Dalam perspektif psikologi terdapat salah satu gangguan perilaku yang dikenal dengan istilah *emotional behavioral disorder* yang mengacu pada kondisi di mana tanggapan atau perilaku atau ekspresi emosional individu sangat berbeda dari norma-norma yang umumnya diterima sesuai dengan usia, etnis, atau budaya. Beberapa faktor yang mendorong munculnya gangguan tersebut di antaranya adalah adanya trauma psikologis yang pernah diderita, ataupun kurangnya pengetahuan dan ketidakmampuan individu dalam mengendalikan ekspresi atau mempertimbangkan reaksi yang dilakukannya. Penulis sendiri juga pernah

mengalami peristiwa serupa terkait dengan gangguan emosi dan cara mengekspresikan emosi tersebut. Dalam suatu momen penulis pernah merasakan emosi yang berbeda-beda, berubah dengan sangat cepat, dan sulit dimengerti, terlebih ketika ada orang lain yang mengamati kejadian tersebut. Pada momen tersebut penulis merasa kebingungan dengan tingkah laku sendiri. Pernah beberapa kali terjadi ketika diminta untuk mengingat kembali kesan atau memori indah yang penuh kesenangan kemudian diminta mengekspresikannya kembali, justru penulis menangis, sebaliknya ketika dituntut untuk mengingat memori pilu dan meluapkan emosi sedih tersebut penulis mengekspresikannya dengan tertawa lepas. Penulis juga kadang-kadang sulit untuk mendeteksi atau memahami emosi apa yang sebenarnya sedang dirasakan, sehingga bingung bagaimana harus mengekspresikannya dengan wajar dan benar. Dengan meningkatnya persentase kasus gangguan psikis yang terjadi di masyarakat saat ini, penulis terdorong untuk melakukan refleksi dengan membaca dan menganalisis faktor-faktor penyebab munculnya berbagai gangguan tersebut. Salah satu faktor penyebabnya adalah kurangnya edukasi yang diawali dari diri sendiri atau kurangnya pengetahuan.

Emosi dijelaskan dengan cukup rasional melalui sudut pandang psikosains; bagaimana emosi bekerja dan bagaimana dampak dari munculnya stimulus tersebut terhadap tubuh. Emosi disimbolkan dengan cukup bagus melalui berbagai mitos yang diilustrasikan sebagai makhluk atau energi yang menghantui manusia. Kompleksitas emosi dalam berbagai sudut pandang baik psikosains maupun sosiokultural mendorong penulis untuk merepresentasikan kembali emosi dalam bentuk karya seni visual sebagai tema dalam Tugas Akhir penciptaan karya seni.

## **B. RUMUSAN PENCIPTAAN**

Berdasarkan latar belakang di atas, berikut ini rumusan yang menjadi dasar dalam pembuatan karya Tugas Akhir, yaitu:

1. Emosi-emosi apa sajakah yang dipilih dan menarik untuk direpresentasikan dalam karya seni lukis.

2. Bagaimana merepresentasikan emosi tersebut ke dalam bahasa visual yang disimbolkan melalui garis dan warna menjadi karya seni lukis.

### C. TUJUAN DAN MANFAAT

Tujuan;

1. Sebagai perwujudan ekspresi dalam karya seni lukis
2. Sebagai bentuk edukasi dengan tema pengenalan dan pengendalian diri.

Manfaat :

1. Sebagai bentuk refleksi/pengenalan diri
2. Sebagai hiburan atau bersenang-senang

### D. MAKNA JUDUL

Berikut adalah penegasan makna yang disampaikan dari kata perkata dalam kalimat yang mewakili judul:

#### 1. Representasi

Perbuatan mewakili; keadaan diwakili; apa yang mewakili; perwakilan (Aziz, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Online*, <https://kbbi.web.id/representasi>, diakses 18 Agustus 2021 pukul 06.08 WIB).

Representasi dapat diartikan sebagai penggambaran atau kehadiran kembali (Sugiharto, 2013:69)

#### 2. Emosi

Luapan perasaan yang berkembang dan surut dalam waktu singkat; keadaan dan reaksi psikologis dan fisiologis (seperti kegembiraan, kesedihan, keharuan, kecintaan); keberanian yang bersifat subjektif (Aziz, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Online*, <https://kbbi.web.id/emosi>, diakses 18 Agustus 2021 pukul 06.10 WIB).

*According to the American Psychological Association (APA), emotion is defined as “a complex reaction pattern, involving experiential, behavioral and physiological elements.”*

*Emotions are how individuals deal with matters or situations they find personally significant.* (Psychology and Counseling News Team from University of West Alabama, *UWA Online*, <https://online.uwa.edu/news/emotional-psychology/>, diakses 16 Juni 2022 pukul 09.00 WIB).

### 3. Seni Lukis

Seni lukis berarti karya seni rupa dua dimensi yang dibuat menggunakan pensil, pulpen, kuas, dan sebagainya, baik dengan warna maupun tidak. (Aziz, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Online*, <https://kbbi.web.id>, diakses 25 Mei 2022 pukul 15.00 WIB).

Menurut Sugiharto (2013: 47) sebuah lukisan, adalah gambaran sisi pengalaman hidup dan pergumulan perasaan yang diabadikan melalui tangan serta keterampilan sang pelukis.

Dari penjabaran tersebut dapat disimpulkan bahwa makna dari judul Representasi Emosi dalam Karya Seni Lukis adalah upaya yang dilakukan untuk mengilustrasikan atau menceritakan kembali interpretasi ataupun refleksi pribadi mengenai emosi ke dalam karya seni lukis dua dimensi.